

PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI KBR KOPERASI KARYAWAN PJT II BHAKTI RAHARJA

¹Dita Agustia, ²Sihabudin, ³Syifa Pramudita Faddila

¹mn18.ditaagustia@mhs.ubpkarawang.ac.id, ²sihabudin@ubpkarawang.ac.id,
³syifa.Pramudita@ubpkarawang.ac.id

Program Manajemen FEB Universitas Buana Perjuangan Karawang

Korespondensi: sihabudin@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Koperasi Karyawan Perum Jasa Tirta II Karya Bhakti Raharjayang berisikan anggota dari sebuah perusahaan BUMN yakni Perum Jasa Tirta II yang anggotanya dari seluruh karyawan PJT II dan Pensiunan PJT II. Pelaksanaan kerja praktek berlangsung selama tiga bulan (01 Februari 2021 – 30 April 2021). Dalam kerja praktek ini penulis dapat mempelajari ilmu-ilmu tentang cara menginput dana koperasi ke dalam buku besar yang baik dan benar untuk di posting ke dalam neraca laporan keuangan dalam satu periode dengan sistem yang dipakai disana, penulis juga mampu menyelesaikan arsip dokumen baik *hard file* maupun *soft file*, menghitung SHU, ikut serta berkoordinasi dalam RAT. Selama melaksanakan kerja praktek mengalami kendala dikarenakan *system error* sehingga data tertukar. Namun, kendala tersebut dapat diatasi dengan kembali melakukan sinkronisasi data melalui *website* dan Microsoft Excel. Koperasi KBR menggunakan sistem komputer yang sudah cukup baik karena memudahkan akses data baik berupa data keanggotaan maupun laporan keuangannya. Tetapi dikarenakan menemui *system error*, disarankan untuk mempunyai karyawan tetap di bagian IT untuk mengontrol agar tidak terjadinya *system error*.

Kata kunci : Pencatatan Laporan Keuangan, Koperasi dan Kerja Paktek.

ABSTRACT

The Employee Cooperative of Perum Jasa Tirta II Karya Bhakti Raharja which contains members from a state-owned company namely Perum Jasa Tirta II whose members are all PJT II employees and PJT II retirees. The implementation of practical work lasts for three months (01 February 2021 – 30 April 2021). In this practical work the author can learn the sciences about how to input cooperative funds into a good and correct ledger to be posted to the balance sheet financial statements in one period with the system used there, the author is also able to complete both hard and soft file archives. file, calculate SHU, participate in coordinating in RAT. During the practical work experienced problems due to system errors so that the data was exchanged. However, these obstacles can be overcome by re-syncing data through the website and Microsoft Excel. KBR Cooperative uses a computer system that is already quite good because it makes it easy to access data in the form of membership data and financial reports. However, due to encountering system errors, it is advisable to have permanent employees in the IT department to control so that system errors do not occur.

Keywords: Recording of Financial Statements, Cooperatives and Paktek Work.

PENDAHULUAN

Koperasi karyawan PJT II BHAKTI RAHARJA adalah sebuah koperasi yang berisikan anggota dari sebuah perusahaan BUMN yakni Perum Jasa Tirta II yang bertempat di Jatiluhur, Purwakarta. Anggotanya dari seluruh karyawan PJT II dan Pensiunan PJT II, tidak diperuntukan untuk umum. Koperasi karyawan PJT II BHAKTI RAHARJA ini bukan hanya simpan pinjam, selain itu koperasi ini menyediakan pengadaan jasa tenaga kerja, pengadaan barang pakaian kerja karyawan PJT II, pengadaan jasa *service computer*, pengadaan jasa kebersihan, pengadaan jasa sewa mesin fotocopy, pengadaan jasa perbaikan kendaraan, pengadaan jasa sewa kendaraan, pengadaan jasa *catering* dan pengadaan barang untuk unit usaha PLTA seperti cairan laboratorium. Koperasi karyawan PJT II Bhakti Raharja ini menerima siswa/i atau mahasiswa/i untuk kerja praktek, tetapi sesuai jurusan yang dibutuhkan. Disana diajarkan cara menginput data simpanpinjamanggota yang di posting kedalambukubesaryang baik dan benar dengan sistem yang dipakai disana. Cara menghitung SHU yang diadakan setiap tahun nya dan menjelaskan sistem yang dipakai. Menurut Harahap (2013:105) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan. Menurut Kasmir (2014:7), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan objek penelitian apa adanya sesuai dengan data-data yang ada.

Data diperoleh menggunakan data sekunder berupa data yang sudah ada di Koperasi Perum Jasa Tirta II Karya Bhakti Raharja. Waktu dan tempat penelitian di Koperasi Perum JasaTirta II Karya Bhakti Raharja pada tanggal 03 Februari 2021 s/d 30 April 2021. Disana menginput dan mendata simpanan wajib, simpanan pokok, simpanan khusus, pinjaman karyawan dan dana pensiunan serta ikut serta menghitung Sisa Hasil Usaha (SHU).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi karyawan didirikannya untuk mengembangkan perekonomian dan juga membantu menyejahterakan para karyawan di suatu perusahaan. Sifat kopkar pun sangat terbuka, tidak ada paksaan dan semuanya boleh ikut asalkan masih di dalam perusahaan. Meskipun berada di dalam naungan perusahaan, bentuk koperasi ini harus berjalan secara mandiri. Selain memiliki asas kekeluargaan, koperasi karyawan ini jugamempunyai berbagai keuntungan untuk mensejahterakan anggotanya. Seperti belajar berorganisasi, mengatur keuangan dengan baik hingga sisa hasil usaha. Untuk itu hampir disetiap perusahaan memiliki koperasi karyawan, seperti Perum Jasa Tirta II. Tahun 1978 Dinas personalia Perum Otorita Jatiluhur, bertempat di gedung Kartika Chandra, Jln. Gatot Subroto Jakarta membentuk dana kesejahteraan pegawai (DKP) yang dikelola oleh Dinas personalia POJ. April 1984 rapat pembentukan Koperasi Karyawan PJT II Bhakti Raharja dikantor pusat Perum Otorita Jatiluhur, JL. Rasuna Said Kav. B5 Jakarta Selatan yang diprakarsai oleh Direksi Perum Otorita Jatiluhur. Dengan dibentuk nya Koperasi Karyawan Perum OTorita Jatiluhur, maka Dana Kesejahteraan Pegawai (DKP) dibubarkan dan semua pengelola assets, administrasi dan anggota DKP dilimpah menjadi assets, administrasi dan anggota koperasi karyawan perum otorita jatiluhur "KARYA BHAKTI RAHARJA". Koperasi Perum Jasa Tirta II Karya Bhakti Raharja beralamat di JL. Ir. H Djuanda No.6 Jatiluhur Purwakarta dan

memiliki karyawan sebanyak 11 orang. Koperasi Perum Jasa Tirta II Karya Bhakti Raharja dengan kegiatan usaha simpan pinjam uang maupun barang kepada anggotanya dan pengadaan jasa kebutuhan unit usaha di PLTA. Koperasi Perum Jasa Tirta II Karya Bhakti Raharja mempunyai visi yaitu menjadikan koperasi sebagai wadah untuk mensejahterakan seluruh karyawan yang mengedepankan akuntabilitas, sedangkan misi nya yaitu:

1. Bekerja dengan berdasarkan pada sikap profesional serta menjunjung tinggi etika pengurus kopkar
2. Meningkatkan peran anggota sebagai mitra kopkar dan sebagai mitra bisnis strategis
3. Mengembangkan dan memperluas bidang usaha kopkar melalui diversifikasi usaha kopkar dengan prioritas peningkatan laba dan SHU anggotanya.

Sesuai dengan pencatatan laporan keuangan di Koperasi Karyawan Perum Jasa Tirta II Karya Bhakti Raharja setiap transaksi baik simpanan maupun pinjaman harus di catat baik berupa *hard file* maupun

soft file.

Gambar 1. Neraca Laporan Keuangan
Sumber : Koperasi KBR

Sebelum neraca ini, ada penginputan transaksi baik berupa simpanan maupun pinjaman semuanya diposting di buku besar untuk mengetahui pemasukan dalam satu periode tertentu. Dari penjelasan diatas terlihat bahwa perbandingan neraca antara tahun 2019 dan 2018. Harta lancar naik sebesar Rp. 1.665.877.810, sementara kewajiban jangka panjang berkurang sebesar Rp. 1.902.894.001. Sehingga selisih dari jumlah kewajiban dan kekayaan bersih sebesar Rp. 1.693.307.674

Gambar 2. SHU

Sumber : Koperasi KBR

Sisa hasil usaha dilakukan setelah sisa hasil usaha yang terdapat pada neraca laporan keuangan setelah pajak (SHU total). Perhitungan sisa hasil usaha total koperasi setiap satu tahun buku. Sisa hasil usaha dibagikan kepada anggota berdasarkan kebijakan keputusan pengurus dengan mengacu pada ketentuan pembagian SHU menurut anggaran dasar koperasi KBR sebagai berikut :

- 25% cadangan
- 45% bagian anggota
- 5% pendidikan
- 10% pengawas dan pengurus
- 5% dana karyawan
- 5% dana sosial
- 5% dana pembangunan daerah

Sisa hasil usaha pada gambar di atas menjelaskan bahwa sisa hasil usaha tahun 2019 lebih besar sebesar Rp. 3.759.596.863, dikarenakan pendapatan usaha hasil simpan pinjam dan jasa pada tahun tersebut mengalami kenaikan. Sehingga menyebabkan relasi sisa hasil usaha 2019 lebih besar sebesar Rp. 2.416.023.083 atau naik Rp. 223.483.335 atau 10,2% dari SHU tahun sebelum nya.

Gambar 3 Arus kas
Sumber : Koperasi KBR

Dari sisa hasil usaha bersih digunakan untuk membuat arus kas koperasi KBR. Arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya koperasi dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi koperasi, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumberpendanaan dari luar. Dari hasil arus kas diatas aktivitas operasi di tambah unsur yang tidak mempengaruhi kas hasil nya di kurangi perubahan modal kerja. Di dalam perubahan modal kerja ada kenaikan dan penurunan seperti hal nya penurunan piutang usaha, piutang anggota, deposito, persediaan, pembayaran dimuka, dan investasi. Sehingga menyebabkan saldo kas setara dengan kas pada akhir tahun yaitu sebesar Rp. 1.236.570.884.

A. RINGKASAN PERUBAHAN POSISI KEUANGAN	
KOPERASI KARYAWAN PERUM JASA TIRTA II KARYA BHAKTI RAHARJA SELAMA TIGA BULAN DARI TANGGAL 01 FEBRUARI 2021 – 30 APRIL 2021	
Rincian yang diuraikan dalam laporan keuangan	
Saldo Awal Tahun 2021	18.217.359.811
Saldo Akhir Tahun 2021	19.453.930.684
Perubahan Posisi Keuangan	
1. Simpanan Pokok	100.000.000
2. Simpanan Wajib	100.000.000
3. Simpanan Khusus	100.000.000
4. SIMKA	100.000.000
5. Cadangan	100.000.000
6. Sisa Hasil Usaha Tahun 2021	1.053.930.684
Saldo Awal Tahun 2021	18.217.359.811
Saldo Akhir Tahun 2021	19.453.930.684

Gambar 4. Ikhtisar perubahan posisi keuangan

Sumber : Koperasi KBR

Saldo kekayaan awal tahun sebesar Rp. 18. 217.359.811 setelah ditambah dengan simpanan pokok, simpanan wajib , simpanan khusus, SIMKA, cadangan dan sisa hasil usaha. Maka Perubahan posisi keuangan naik sebesar Rp. 997.206.716 setelah dikurangi sisa hasil usaha tahun sebelumnya.

B. ANALISA LAPORAN KEUANGAN	
KOPERASI KARYAWAN PERUM JASA TIRTA II KARYA BHAKTI RAHARJA SELAMA TIGA BULAN DARI TANGGAL 01 FEBRUARI 2021 – 30 APRIL 2021	
Rincian yang diuraikan dalam laporan keuangan	
Saldo Awal Tahun 2021	18.217.359.811
Saldo Akhir Tahun 2021	19.453.930.684
Perubahan Posisi Keuangan	
1. Simpanan Pokok	100.000.000
2. Simpanan Wajib	100.000.000
3. Simpanan Khusus	100.000.000
4. SIMKA	100.000.000
5. Cadangan	100.000.000
6. Sisa Hasil Usaha Tahun 2021	1.053.930.684
Saldo Awal Tahun 2021	18.217.359.811
Saldo Akhir Tahun 2021	19.453.930.684

Gambar 5 Analisa Laporan Keuangan

Sumber : Koperasi KBR

Berdasarkan laporan keuangan yang telah ada, pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi peningkatan pada aktiva lancar, aktiva tetap sementara pada kewajiban lancar, kewajiban jangka panjang dan modal sendiri mengalami fluktuasi di setiap tahunnya. Analisis laporan keuangan koperasi KBR ini mengalami peningkatan pada tahun 2019 dan tingkat kesehatan keuangan pada koperasi ini di nilai akan selalu meningkat meskipun dalam ratio likuiditas tahun 2019 sebesar 2,3 sementara tahun 2018 3,8 dikarenakan pada tahun 2018 koperasi KBR tidak mengalokasikan aktiva lancar dengan optimal.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kegiatan kerja praktek yang dilakukan di Koperasi Karyawan Perum Jasa Tirta II Karya Bhakti Raharja selama tiga bulan dari tanggal 01 Februari 2021 – 30 April 2021. Penulis mendapatkan banyak pengalaman yang berguna seperti mampu membuat jurnal laporan keuangan laporan keuangan koperasidengan baik. Penulis juga mampu menyelesaikan tugas tambahan seperti mengarsip dokumen baik *hard file* maupun *soft file*, menghitung SHU, ikut serta berkoordinasi dalam Rapat Anggota Tahunan, menghitung totalan simpanan dan pinjaman perodesatu bulan perdivisi di koperasi Selama mengikuti program kerja praktek ini penulis menemukan masalah di dalam penginputan data, karena ternyata masih banyak data yang tidak sinkron dengan data yang sesungguhnya. Koperasi KBR menggunakan sistem computer untuk mengakses data anggota dan laporan keuangannya, sudah cukup baik karena memudahkan dalam mengakses data baik berupa data keanggotaan maupun laporan keuangannya. Tetapi selama kerja praktek di koperasi KBR ini penulis menemui *system error* disebabkan kurangnya sumber daya manusia dilingkungan koperasinya. Disarankan untuk mempunyai karyawan tetap di bagian IT untuk mengkontrol agar tidak terjadinya *system error*.

DAFTAR PUSTAKA

(IAI), I. A. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas publik (SAK ETAP)*. Jakarta: Ikatan Akuntan

- Indonesia (IAI Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Arsyad, A. (2002). *Pokok-Pokok Manajemen*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Darsono. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Consultant Accounting.
- Irham, F. (013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Keuangan, A. K. (2013). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Lontoh, F. O. (2004). Manajemen Laba dalam Persepsi Etis Akuntan di Jawa Timur. *Jurnal Widya Manajemen dan akuntansi*, Vol 4. No 1. Hal. 1-26.